**Pendokumentasian SOAP Pada Akseptor KB**

**Dasar Pelayanan KB dan Kesehatan Reproduksi**



Diusulkan oleh :

Nur Aqilah Dwi Susilaningtyas (2010105035)

**Universitas Aisyiyah Yogyakarta**

**2021**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA AKSEPTOR KB NY. S**

No RM : 100012

Tgl/ Jam : 14 Juni 2021

Pukul : 10.00 WIB

Tempat : BPM Aisyiyah

1. **Data Subjektif**

Istri Suami

Nama : Ny. S Nama : Tn. Z

Umur : 25 tahun Umur : 27 tahun

Suku/Bangsa : Jawa/Indonesia Suku/Bangsa : Jawa/Indonesia

Agama : Islam Agama : Islam

Pendidikan : D3 Pendidikan : S1

Pekerjaan : Karyawan Swasta Pekerjaan : Karyawan Swasta

No. Telp : 0845\*\*\*\*\*\*\*\* No. Telp : 0845\*\*\*\*\*\*\*\*

Alamat : Bantul, Yogyakarta Alamat : Bantul, Yogyakarta

1. Alasan Kunjungan : ibu mengatakan ingin menggunakan KB yang tidak mengganggu produksi ASInya dan telah disetujui oleh kedua belah pihak.
2. Keluhan : ibu mengatakan sekarang sedang menyusui, usia anaknya 6 bulan, Ibu mengatakan belum mendapatkan haid kembali.
3. Riwayat Menstruasi
4. Menarche : 14 tahun
5. Siklus : 28 hari
6. Lamanya : 5-6 hari
7. Banyak : 2x ganti pembalut
8. Sifat darah : encer
9. Warna : merah
10. Keluhan : tidak ada
11. Riwayat Perkawinan
12. Kawin ke : 1
13. Lama perkawinan : 1 tahun
14. Riwayat Obstetri (kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu)

Riwayat seluruh kehamilan

1. Gravida : 1
2. Partus : 1
3. Abortus : 0
4. Lahir Hidup : 1
5. Lahir Mati : 0

Riwayat persalinan terakhir/abortus terakhir

1. Tanggal persalinan terakhir : 8 Januari 2020
2. Jenis persalinan : spontan
3. Apakah sedang menyusui : iya
4. Riwayat KB Sebelumnya : Ibu mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi apapun.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Metode | Lama Pemakaian | Alasan Berhenti Metode Kontrasepsi |
| 1. | Pil | - | - |
| 2. | IUD/AKDR | - | - |
| 3. | Suntik | - | - |
| 4. | Kondom | - | - |
| 5. | Dll. | - | - |

1. Riwayat Kesehatan yang Lalu dan Sekarang
2. Penyakit menular : Ibu mengatakan dirinya dan keluarga tidak sedang dan tidak ada yang menderita peyakit menular seperti Hepatitis, HIV, TBC dan lainnya.
3. Penyakit menahun : Ibu mengatakan dirinya dan keluarga tidak sedang dan tidak ada yang menderita penyakit menahun seperti Jantung, ginjal, paru-paru dan lainnya.
4. Penyakit menahun : Ibu mengatakan dirinya mempunyai riwayat darah tinggi.
5. Riwayat keturunan kembar : Ibu mengatakan keluarga tidak ada yang mempunyai keturunan kembar.
6. Pola Pemenuhan Kebutuhan Sehari-hari
7. Pola nutrisi :

Frekuensi makan : 4x sehari

Jenis : nasi, sayur, lauk

Porsi : 1 ½ piring

Makanan pantang : tidak ada

Pola minum : 8x sehari

Porsi : 1 gelas

Jenis : air putih, teh, jus

Keluhan : tidak ada

1. Pola eliminasi

BAK

Frekuensi : 5x sehari

Konsistensi : encer

Warna : kuning jernih

Keluhan : tidak ada

BAB

Frekuensi : 1x sehari

Warna : khas feses

Konsistensi : lembek

Keluhan : tidak ada

1. Pola istirahat

Tidur siang : 1 jam/hari

Tidur malam : 8 jam/hari

Keluhan : tidak ada

1. Pola seksualitas

Frekuensi : 2x seminggu

Keluhan : tidak ada

1. Personal hygiene

Mandi : 2x sehari

Gosok gigi : 2x sehari

Mencuci rambut : 2x seminggu

Ganti pakaian : 2x sehari

1. Kebiasaan yang mengganggu kesehatan
2. Merokok : tidak ada
3. Minum jamu : tidak ada
4. Minum minuman beralkohol : tidak ada
5. Riwayat ginekologi
6. Tumor Ginekologi : tidak ada
7. Operasi ginekologi yang pernah dialami : tidak ada
8. Penyakit kelamin

* G.O : tidak ada
* Sipilis : tidak ada
* Herpes : tidak ada
* Keputihan : tidak ada

1. Perdarahan tanpa sebab yang jelas : tidak ada
2. Riwayat Psikososial spiritual

Ibu mengatakan mengunakan KB atas kehendaknya sendiri dan juga telah disetujui oleh sang suami.

1. Hewan peliharaan dan lingkungan

Keadaan lingkungan sekitar tempat tinggal, hewan peliharaan : bersih, jauh dari tempat pabrik atau tempat pembuangan akhir, tidak ada hewan peliharaan.

1. **Data Objektif**
2. Status Generalis
3. Keadaan umum : Baik
4. Status emosional : stabil
5. Kesadaran : compos medis
6. Tinggi Badan : 160 cm
7. Berat Badan : 58 kg
8. Tekanan Darah : 150/100 mmHg
9. Nadi : 90x/menit
10. RR : 24x/menit
11. Suhu : 36, 7°C
12. Pemeriksaan fisik
13. Kepala : bentuk messosepal, bersih, rambut tidak rontok, tidak ada benjolan.
14. Mata : simetris kiri dan kanan, tidak ada strabismus, sklera putih, konjugtiva merah muda.
15. Hidung : terdapat dua lubang hidung, tidak ada secret, tidak ada pernafasan cuping.
16. Telinga : simetris kiri dan kanan, tidak ada serumen.
17. Mulut : bibir lembab, tidak pucat, tidak ada sariawan, lidah bersih, dan tidak ada caries gigi.
18. Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tyroid, tidak ada pembesaran pembuluh limfe, dan tidak ada pelebaran vena jagularis.
19. Dada : tidak ada retraksi dinding dada, pernafasan teratur
20. Payudara
21. Bentuk : simetris kiri dan kanan
22. Nyeri tekan : tidak ada
23. Puting susu : menonjol
24. Sedang menyusui : iya
25. Abdomen
26. Pembesaran : tidak ada
27. Bekas luka : tidak ada
28. Nyeri tekan : tidak ada
29. Peradangan : tidak ada
30. Genetalia dan Anus : bersih, tidak varices, tidak odema, tidak ada odema , dan tidak ada hemoroid.
31. Ekstremitas
32. Atas : bentuk simetris, jumlah jari lengkap, dan gerakan aktif.
33. Bawah : bentuk simetris, jumlah jari lengkap, tidak ada odema, dan gerakan aktif.
34. Pemeriksaan penunjang
35. Plano Test : tidak dilakukan
36. USG : Tidak dilakukan
37. **Analisa**

Ny. S usia 28 tahun P1A0Ah1 Calon akseptor KB baru

1. **Penatalaksanaan**
2. Memberitahu Ibu tentang hasil pemeriksaan, yaitu BB : 58 kg, TB : 160 cm, TD : 150/100 mmHg, Nadi : 90x/menit, RR : 24x/menit, Suhu : 36, 7°C. Ibu mengalami darah tinggi dengan TD 150/100

Hasil : Ibu mengerti mengenai hasil pemeriksaan dan membernarkan bahwa dirinya memang mempunyai riwayat darah tinggi.

1. Menjelaskan dan membantu ibu memilih metode kontrasepsi yang akan dipakai.
2. KB merupakan suatu program pemerintah yang berguna untuk menyeimbangkan antara kebutuhan dan jumlah penduduk dan menghasilkan kelahiran yang bermakna.
3. Berbagai metode kontrasepsi, mulai dengan menggunakan alat dalam jangka waktu yang panjang seperti IUD dan Impan ada juga dalam jangka waktu pendek seperti Pil, Suntik dan Kondom, dan satu lagi ada cara yang alamiah yaitu tanpa menggunakan alat contohnya seperti metode kalender, pengamatan lendir serviks, MAL, dan pengamatan suhu tubuh.

Hasil : Ibu mengerti dengan penjelasan tentang KB dan metodenya dan ibu memilih menggunakan KB pil dan suaminya telah setuju.

1. Menjelaskan pada Ibu KB pil yang boleh digunakan oleh Ibu adalah Pil Progestin (Minipil) atau KB pil yang hanya mengandung hormon progesteron saja agar tidak mempengaruhi proses laktasi karena Ibu sedang menyusui serta aman bagi si Ibu yang memiliki riwayat darah tinggi.

Hasil : Ibu mengerti dan tidak khawatir dengan mengkonsumsi KB Pil Progestin (Minipil) akan menghambat Ibu untuk menyusui.

1. Menjelaskan keuntungan dan kerugian kontrasepsi Pil Progestin (Minipil), yaitu :

Keuntungan Kontrasepsi

1. Sangat efektif bila digunakan secara benar.
2. Tidak menganggu hubungan seksual.
3. Tidak mempengaruhi ASI.
4. Kesuburan cepat kembali.
5. Nyaman dan mudah digunakan.
6. Sedikit efek samping.
7. Dapat dihentikan setiap saat
8. Tidak mengandung estrogen.

Kerugian Kontrasepsi

1. Mengalami peningkatan atau penurunan berat badan.
2. Harus digunakan setiap hari dan pada waktu yang sama.
3. Bila lupa minum 1 pil saja, kegagalan menjadi lebih besar.
4. Tidak melindungi dari Infeksi Menular Seksual.

Hasil : Ibu mengerti dan memahami keuntungan dan kerugian dari KB Pil Progestin (Minipil).

1. Menjelaskan cara minum Kontrasepsi Pil Progestin (Minipil), yaitu :
2. Diminum mulai dari hari pertama sampai hari ke-5 siklus haid, kemudian dilanjutkan 1 hari 1 pil sesuai dengan petunjuk (hari/tanggal) yang ada pada paket pil sampai paket pil habis.
3. Minum pil pada waktu yang sama, misalnya malam hari sebelum tidur.

Hasil : Ibu mengerti dan bersedia meminum KB Pil Progestin (Minipil) sesuai dengan yang telah diberitahukan bidan.

1. Menjelaskan pada Ibu jika lupa minum pil, yaitu :
2. Jika Ibu lupa minum 1 pil yaitu dengan cara Ibu harus minum pil saat ingat walaupun harus minum 2 pil dalam 1 hari.
3. Jika Ibu lupa minum 2 pil maka Ibu harus minum 1 pil setiap hari yaitu dengan cara minum tetap pada jadwal ditambah 1 pil yang lupa pada hari pertama, kemudian hari berikutnya minum 2 pil yaitu pil jadwal hari itu ditambah pil jadwal yang lupa sampai terkejar, misalnya Ibu lupa minum pil hari Selasa dan Rabu, ibu ingat minum hari kamis, pada saat hari kamis Ibu minum 2 pil untuk yang hari Selasa dan Kamis, kemudian hari Jumat Ibu minum 2 pil lagi untuk yang hari Rabu dan Jumat, setelah itu dilanjutkan minum 1 pil 1 hari pada waktu yang sama.
4. Jika Ibu lupa minum 3 pil atau lebih, Ibu dilanjutkan untuk segera ke tempat pelayanan kesehatan.

Hasil : Ibu mengerti dan bersedia meminum KB Pil Progestin sesuai yang dianjurkan bidan ketika lupa minum.

1. Melakukan informed consent yaitu persetujuan tertulis yang dilakukan bidan dan ibu sebagai bukti bahwa ibu telah setuju memakai kontrasepsi tersebut dan sebagai bukti jika terjadi suatu hal di kemudian hari.

Hasil : Ibu telah menandatangani dan menyetujui tentang pilihan kontrasepsi yang diinginkan.

1. Memberikan 1 paket KB Pil Progestin (Minipil) kepada Ibu.

Hasil : Ibu menerima paket KB Pil Progestin (Minipil) dari bidan.

1. Menganjurkan Ibu untuk melakukan kunjungan ulang jika paket pil habis atau jika ada keluhan.

Hasil : Ibu bersedia melakukan kunjungan ulang jika pil habis atau jika ada keluhan.